



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menganalisis Penyiapan Bahan Tanam Melalui Model Kooperatif Tipe Think Pair And Share (TPS) Di Kelas X SMK N 10 Bungo

Yasril
SMK N 10 Bungo
yasril@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the low learning outcomes of class X students in Analyzing the Preparation of Planting Materials where many students have not reached the KKM 75. The low student learning outcomes are due to many students who still do not develop their thinking and are still less active in the learning process. In addition, during the learning process, the teacher interacted less with students and only asked students to take notes on the material provided. In addition, the applied model is still not oriented to varied learning. Therefore, this Classroom Action research aims to improve student learning outcomes in the classroom. Efforts to improve student learning outcomes by using Cooperative learning model type Think Pair Share (TPS). This type of research is classroom action research (CAR). In the first cycle of classical student learning completeness of 44.4% with an average value of 72.8, then an increase in the second cycle of 94.4% with an average value of 83.4 an increase that occurred from the first cycle to the second cycle is 50. So it can be concluded that the Think Pair Share (TPS) cooperative learning model can improve the process and improve learning outcomes of Analyzing Planting Materials learning materials.

Keywords: *Learning Outcomes, Analyzing Planting Materials, Think Pair And Share (TPS)*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi pada rendahnya hasil belajar siswa kelas X materi Menganalisis Penyiapan Bahan Tanam dimana banyak siswa yang belum mencapai KKM 75. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan banyak siswa yang masih kurang mengembangkan pemikirannya dan masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, saat proses pembelajaran, guru kurang berinteraksi dengan siswa dan hanya meminta siswa untuk mencatat materi yang diberikan. selain itu model yang diterapkan masih belum berorientasi pada pembelajaran yang bervariasi. Oleh karena itu, penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikelas. Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS). Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di kelas X SMK N 10 Bungo pada semester II (dua) tahun ajaran 2019/2020. Subjek penelitian adalah kelas X SMK N 10 Bungo dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang. Desain penelitian ini adalah model Kemmis dan Taggart (perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi). Setelah dilakukan penelitian selama dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, penelitian ini telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Menganalisis Penyiapan Bahan Tanam. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 44,4% dengan nilai rata-rata 72,8, kemudian terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 94,4% dengan nilai rata-rata 83,4 peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 50. Sehingga dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dapat memperbaiki proses dan meningkatkan hasil belajar materi Menganalisis Bahan Tanam..

Kata Kunci: Hasil Belajar, Menganalisis Bahan Tanam, *Think Pair And Share (TPS)*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bekal awal dan utama seorang siswa dalam menjalani kehidupan selanjutnya. Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur formal, informal, dan non formal. Pendidikan formal yang sering disebut pendidikan yang telah baku misalnya SD, SMP, SMA, SMK dan Perguruan Tinggi. Pendidikan Lingkungan formal (sekolah) adalah lingkungan tempat berkumpulnya individu satu dengan individu lain di sebuah tempat belajar/sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. (UU Nomor 20 Tahun 2013, Pasal 18 ayat [3]). Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. (UU Nomor 20 Tahun 2013, Penjelasan Pasal 15).

Jurusan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH) merupakan program keahlian di SMK. ATPH merupakan Bidang keahlian yang bergerak dalam bidang tanaman, baik tanaman pangan, Hortikultura, perkebunan, maupun tanaman hias. Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH) membekali siswa agar memiliki kompetensi di bidang pertanian. Model pertanian yang dikembangkan di SMK Negeri 10 Bungo adalah pertanian menerapkan teknologi modern dalam usaha taninya. Pada kompetensi keahlian ini siswa dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan tentang : teknik hidroponik untuk memproduksi sayur dan buah, teknik aquaponik, teknik kultur jaringan untuk memperbanyak tanaman, teknik bertanam dalam pot untuk memproduksi sayur dan buah serta tanaman hias dan berwirausaha di bidang pertanian.

Namun dalam pelaksanaannya tentunya ditemukan beberapa kendala terutama pada kompetensi menganalisis penyiapan bahan tanam, masih banyak siswa yang tidak mengembangkan pemikirannya/pengalamannya sebanyak 18 orang dan masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Siswa lebih banyak menerima dan mencatat materi yang diberikan guru dan melaksanakan praktek sesuai dengan perintah, siswa tidak mampu mengeksplor kemampuannya sendiri. Pada pembelajaran Menganalisis Penyiapan Bahan Tanam adanya tanya jawab siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran. Masalah yang sering muncul pada saat kegiatan pembelajaran Menganalisis Penyiapan Bahan Tanam adalah Permasalahan yang sedang dihadapi sekarang, hasil belajar menganalisis penyiapan bahan tanam kelas X rendah. Saat guru menjelaskan pembelajaran menganalisis penyiapan

bahan tanam di kelas X siswa kurang aktif. Hal ini mungkin terjadi karena metode yang digunakan ketika itu terlalu menoton kurang melibatkan aktivitas siswa, dan tidak sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. apabila hal ini dibiarkan maka siswa menjadi tidak paham dan hasil belajarnya rendah.

Berdasarkan dari hasil observasi dapat dilihat dari tabel di bawah ini Peneliti mendapatkan data hasil belajar siswa kelas X pelajaran Menganalisis Penyiapan Bahan Tanam.

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) . Penelitian Tindakan Kelas atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan Classroom Action Research (CAR). Tujuan penelitian tindakan kelas terkait erat dengan keinginan seseorang untuk meningkatkan dan atau memperbaiki praktek pembelajaran di kelas. Tempat Pelaksanaan Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK N 10 Bungo . Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap Tahun Ajaran 2019 / 2020. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 18 orang. Peneliti mengambil subjek penelitian tersebut dikarenakan kelas X SMK N 10 Bungo mengalami permasalahan mengenai hasil belajar Menganalisis Penyiapan Bahan Tanam yang cukup rendah. Adapun objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menganalisis Penyiapan Bahan Tanam.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Siklus 1 Pertemuan 1-3

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus I dilaksanakan tiga kali pertemuan, pada tahap ini peneliti menyusun rancangan tindakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar tes dan membuat lembar observasi aspek guru dan siswa serta dokumentasi. Pertemuan tindakan siklus I yang dilaksanakan tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 kali pertemuan 1x35 menit. Penelitian ini dilakukan di kelas X SMK N 10 Bungo Kabupaten Bungo semester II pada materi dengan menggunakan model Kooperatif *Think Pair And Share*.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian pembelajaran menganalisis penyiapan bahan tanam pada siklus I dilaksanakan tiga kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Think Pair Share (TPS)* di Kelas X SMK N 10 Bungo. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti dibantu oleh Kepala Sekolah X SMK N 10 Bungo Kabupaten Bungo yang bertindak sebagai

observer untuk melakukan pengamatan di dalam kelas dengan berpedoman pada lembar observasi yang menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Kooperatif* tipe *Think Pair Share* (TPS).

Hasil tes belajar siswa setiap kali pertemuan pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Tes Belajar Siswa pada materi menganalisis penyiapan bahan tanam menggunakan model *Think Pair And Share* (TPS) Siklus 1 diKelas X SMK N 10 Bungo.

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Hasil Belajar			JMLH	NA
			Per I	Per II	Per III		
1.	AA	75	80	70	80	230	76,6
2.	AMR	75	60	70	80	210	70
3.	BJ	75	70	80	80	230	76,6
4.	GPA	75	70	80	80	230	76,6
5.	IN	75	60	70	70	200	66,6
6.	IRA	75	50	70	75	195	65
7.	JPA	75	80	70	80	230	76,6
8.	KAU	75	80	70	70	220	73,3
9.	MHR	75	70	80	80	230	76,6
10.	MF	75	60	70	80	210	70
11.	MH	75	70	70	70	210	70
12.	MRF	75	60	90	80	215	76,6
13.	NPA	75	60	70	80	215	71
14.	NOR	75	70	65	70	205	68,3
15.	RF	75	50	75	60	185	61
16.	RA	75	60	70	90	220	73,3
17.	WH	75	100	80	80	260	87
18.	Z	75	70	70	90	230	76,6

Sumber : Data nilai hasil belajar siswa kelas X SMK N 10 Bungo Kabupaten Bungo

3) Pengamatan

a) Observasi Pertemuan I

Pengamatan terhadap tindakan penggunaan model Kooperatif think pair share dalam pembelajaran Menganalisis Penyiapan Bahan Tanam dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap tindakan pembelajaran Menganalisis Penyiapan Bahan Tanam dan dilaksanakan oleh guru kelas X dan sebagai observer peneliti yang akan mengamati aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan terhadap tindakan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi aspek guru dan aspek siswa.

b) Observasi Pertemuan II

Pengamatan siswa dilakukan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share. Karakteristik yang pertama adalah Siswa menjawab salam merapikan tempat duduk, berdoa bersama-sama, mengangkat jari telunjuk sebelah kanan, menjawab sesuai dengan kabar, merespon mengulangi pelajaran minggu lalu, serta mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru. Hasil pengamatan siswa pada karakteristik ini adalah 2 atau cukup. Karakteristik yang kedua adalah siswa menjawab pertanyaan guru, siswa memperhatikan guru, Setiap siswa mengamati

dan memperhatikan penjelasan tentang contoh menganalisis penyiapan bahan tanam. Hasil pengamatan Deskriptor yang muncul adalah 3. Karakteristik ketiga siswa duduk dalam kelompok, siswa menyimak dan memikirkan jawaban pertanyaan dari guru secara mandiri, Siswa duduk secara berpasangan untuk berdiskusi dan menyesuaikan jawaban mereka, kemudian pasangan berbagi Siswa bersama pasangannya berbagi dan bekerjasama dengan kelas secara keseluruhan mengenai apa yang telah dibicarakan, sedangkan pasangan yang tidak sedang melaporkan menanggapi dengan memberikan pertanyaan dan komentar terhadap pasangan yang melaporkan. Hasil pengamatan deskriptor yang muncul adalah 3 baik.

Karakteristik keempat Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru, Siswa menanyakan kepada guru jika menemui kesulitan siswa mengaitkan pembelajaran ke dalam kehidupan sehari-hari, siswa memperhatikan dan menyimak keterangan guru. Hasil pengamatan deskriptor yang muncul adalah 3. Karakteristik terakhir (penutup) Siswa mendengarkan dan menyimak, Siswa berdoa bersama-sama, Siswa menjawab salam dari guru. Hasil pengamatan karakteristik ini adalah 3. Keberhasilan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) yaitu 3 baik.

c) Observasi Pertemuan III

Pengamatan siswa dilakukan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share. Karakteristik yang pertama adalah Siswa menjawab salam merapikan tempat duduk, berdoa bersama-sama, menjawab sesuai dengan kabar, serta mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru, bernyanyi bersama. Hasil pengamatan siswa pada karakteristik ini adalah 3 atau baik. Karakteristik kedua Siswa merespon dan mengulangi pelajaran minggu lalu, menyimak dan memperhatikan, Siswa menjawab pertanyaan guru, dan Siswa memperhatikan guru. Hasil pengamatan siswa pada karakteristik ini adalah 3 baik

Karakteristik ketiga adalah pembagian kelompok Deskriptor yang muncul ada 4, yaitu membagi siswa kedalam kelompok 4-6 orang, setelah itu meminta siswa untuk berfikir mencari jawaban dari guru, meminta siswa berpasangan, dan meminta pasangan siswa berbagi penjelasan kepada teman sekelasnya dengan baik. Hasil pengamatan siswa pada karakteristik ini adalah 3 baik. Karakteristik keempat adalah siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru secara individu, siswa menanyakan kepada guru jika ada kesulitan, siswa mengaitkan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, siswa memperhatikan guru. Hasil pengamatan siswa pada karakteristik ini adalah 4 sangat baik. Karakteristik terakhir (penkarakteristik penutup) Siswa mendengarkan dan menyimak, Siswa berdoa bersama-sama, Siswa menjawab salam dari guru. Hasil pengamatan karakteristik ini adalah 3 cukup. Keberhasilan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) yaitu 3 baik

b. Siklus II Pertemuan 1-3

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus II dilaksanakan tiga kali pertemuan, pertemuan I dan II dilaksanakan pada hari Rabu 11 Maret 2020, Kamis pada 12 Maret 2020 dan pertemuan III dilaksanakan pada tanggal Jum'at 13 Maret 2020. penelitian ini dilakukan dikelas X SMK N 10 Bungo Kabupaten Bungo semester II pada menganalisis penyiapan bahan tanam, dengan alokasi 1x35 menit satu kali pertemuan, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS). Pada tahap ini peneliti menyusun

Tabel 4.2 hasil belajar siswa menggunakan Model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) kelas XSMK N 10 Bungo Kabupaten Dharmasraya Siklus II

rancangan tindakan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan media sebagai alat bantu proses belajar mengajar, lembar tes dan membuat lembar observasi aspek guru dan aspek siswa serta dokumentasi.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian pembelajaran menganalisis penyiapan bahan tanam pada siklus II dilaksanakan tiga kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dengan menggunakan media sebagai alat bantu proses pembelajaran diKelas X SMK N 10 Bungo. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti dibantu oleh Kepala Sekolah yang bertindak sebagai observer mengadakan pengamatan di dalam kelas dengan berpedoman pada lembar observasi/ RPP yang menggunakan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Pada pelaksanaan kegiatan awal pembelajaran menganalisis penyiapan bahan tanam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Setelah melakukan proses pembelajaran hasil belajar pada pertemuan 1-3 dapat dilihat pada tabel 4.3.

No	Nama Siswa	KK M	Nilai Hasil Belajar			JMLH	NA
			Per I	Per II	Per III		
1.	AA	75	70	80	80	230	76,6
2.	AMR	75	80	100	80	260	86,6
3.	BJ	75	90	85	100	275	91,6
4.	GPA	75	75	80	80	235	78,3
5.	IN	75	90	100	95	285	95
6.	IRA	75	75	80	80	235	78,3
7.	JPA	75	95	80	100	275	91,6
8.	KAU	75	85	100	80	265	88,3
9.	MHR	75	85	95	95	275	91,6
10.	MF	75	80	70	90	240	80,0
11.	MH	75	70	70	80	220	73,3
12.	MRF	75	70	90	90	250	83,3
13.	NPA	75	80	70	80	230	76,6
14.	NOR	75	85	65	90	240	80,0
15.	RF	75	75	80	90	245	81,6
16.	RA	75	70	80	80	230	76,6
17.	WH	75	100	100	90	290	96,6
18.	Z	75	80	70	80	230	76,6

3) Pengamatan

a) Observasi Pertemuan I

Pengamatan siswa dilakukan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share. Karakteristik yang pertama adalah Siswa menjawab salam, merapikan tempat duduk, berdoa bersama-sama, menjawab sesuai dengan kabar, serta mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru, bernyanyi bersama-sama. Hasil pengamatan siswa pada karakteristik ini adalah 3 atau baik. Karakteristik kedua Siswa merespon dan mengulangi pelajaran minggu lalu, menyimak dan memperhatikan, Siswa menjawab pertanyaan guru, dan Siswa memperhatikan penjelasan contoh gambar bidang miring. Hasil pengamatan siswa pada karakteristik ini adalah 4 sangat baik

b) Observasi Pertemuan II

Pengamatan siswa dilakukan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share. Karakteristik yang pertama adalah Siswa menjawab salam merapikan tempat duduk, berdoa bersama-sama, menjawab sesuai dengan kabar, serta mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru. Hasil pengamatan siswa pada karakteristik ini adalah 4 sangat baik. Karakteristik kedua Siswa menjawab pertanyaan guru, Siswa memperhatikan guru, Setiap siswa mengamati dan memperhatikan gambar tentang contoh katrol. Hasil pengamatan siswa pada karakteristik ini adalah 3 baik.

c) Observasi Pertemuan III

Pengamatan siswa dilakukan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share. Karakteristik yang pertama adalah Siswa menjawab salam merapikan tempat duduk, berdoa bersama-sama, menjawab sesuai dengan kabar, serta mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru. Hasil pengamatan siswa pada karakteristik ini adalah 4 sangat baik. Karakteristik kedua Siswa menjawab pertanyaan guru, Siswa memperhatikan guru, Setiap siswa mengamati dan memperhatikan gambar tentang contoh katrol. Hasil pengamatan siswa pada karakteristik ini adalah 4 sangat baik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair And Share (TPS) pada kelas X SMK N 10 Bungo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa Kelas X SMK N 10 Bungo Tahun Pelajaran 2019 / 2020 di laksanakan dalam dua siklus.
- Perencanaan pembelajaran menganalisis penyiapan bahan tanam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) disusun dalam bentuk RPP berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS).
- Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan perencanaan melalui langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS)

- d. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMK N 10 Bungo pada setiap siklus nilai ketuntasan klasikal pada siklus I adalah 44,4% dengan rata-rata 72,8 meningkat menjadi 94,4% dengan rata-rata 83,4 pada siklus II, peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 50 % dan telah mencapai ketuntasan klasikal sama atau lebih 78%
- e. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dapat memperbaiki proses dan meningkatkan hasil belajar menganalisis penyiapan bahan tanam siswa di Kelas X SMK N 10 Bungo.

Daftar Rujukan

- 1) Afandi, Muhamad, Wardani Puspita Oktarina 2013. *Model Dan Metode Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press
- 2) Arikunto, Suharsimi 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- 3) Aqib, Zainal , dkk 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya
- 4) Elhefni, 2016. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dan Hasil Belajar Di Sekolah". *Eguilibrium Pendidikan Sosiologi*, Voleme IV, Nomor (2) : 2477-0221
- 5) Helmiati 2012. *Model Pembelajaran*. Pekanbaru: Aswaja Pressindo
- 6) Huda, Miftahul 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- 7) Ibda, Fatimah 2015. "Perkembangan Kognitif:Teori Jean Piager". *Intelektualita*, Volume 3, Nomor(1) : 27-38
- 8) Istarani 2016. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada,
- 9) Lestari Safitrikurnia, Ningrum. 2016. " Pengaruh Penggunaan Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X Semester Genap SMK Kartikatama 1 Metro". *Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Volume 4, Nomor (1): 21-34
- 10) Mahmud, 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka SetiaMulyi, 2016. "Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share
- 11) (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi jarak dan kecepatan
- 12) Ngalimun, 2012. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo
- 13) Nurdyansyah, Fariyatul Fahyuni Eni 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- 14) Nur Kumala Farida 2016. Pembelajaran menganalisis penyiapan bahan tanam. Malang: Ediide Infografika
- 15) Permatasari Shella, T. 2013 " Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair And Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar menganalisis penyiapan bahan tanam". PTK tidak diterbitkan. Tegal: Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- 16) Puspitasari Erika, 2016. Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Melalui Think Pair And Share DI SD: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, (Online), Vol. 1, No. (7): 1432—1436
- 17) Rusman, 2014. Meningkatkan prestasi belajar menganalisis penyiapan bahan tanam melalui model kooperatif think pair share: *Pedagogia*, Vol 3, No (1) : 67-79
- 18) Saudagar, Fachruddin, Idrus Ali. 2009. Pengembangan Profesionalitas Guru. Jakarta: Gaung Persada (GP Press)
- 19) Suprijono, Agus 2009. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- 20) Susanto, Ahmad 2013. *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- 21) Yamin, Martinis 2003. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi. CMenganalisis Penyiapan Bahan Tanam*Yung: Gaung Persada Pr